

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Risiko kecelakaan kerja dapat terjadi di berbagai tempat kerja, baik di dunia konstruksi maupun instansi pendidikan. Kecelakaan kerja yang dapat terjadi diantaranya adalah luka yang bersifat luka ringan, luka permanen, ataupun gangguan kesehatan dalam yang dapat menyebabkan penyakit kronis. Oleh karena itu, Kementerian Tenaga Kerja sedang gencar menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Kesehatan. Menurut (Hanif, 2019), Kementrian Tenaga Kerja berupaya melindungi setiap tenaga kerja dengan berbagai program seperti meningkatkan peran asosiasi profesi dan perguruan tinggi yang memiliki program Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan menyatakan bahwa angka kecelakaan kerja mengalami peningkatan tiap tahun. Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus dengan peningkatan angka kecelakaan kerja tahun 2018 terhadap tahun 2017 sebesar 28,92%. Hal tersebut dapat terjadi karena rendahnya kesadaran dan kurangnya pengetahuan akan pentingnya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Manajemen Risiko merupakan bagian dari Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Salah satu cara penerapan Manajemen Risiko di tempat kerja adalah dengan menggunakan Metode Analisa Kecelakaan Kerja atau lebih dikenal dengan *Job Safety Analysis* (OSHA, 2002). Setiap pekerjaan dianalisa secara spesifik mengenai metode pekerjaan yang akan digunakan, melakukan identifikasi potensi bahaya yang dapat terjadi, kemudian melakukan prosedur pengendalian terhadap potensi bahaya di tempat kerja tersebut. Penggunaan *Job Safety Analysis* sebagai salah satu upaya meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dapat menghilangkan atau mengurangi risiko yang ada di tempat kerja (Ramli, 2010).

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan di tempat kerja yang memiliki risiko kecelakaan, termasuk di lembaga pendidikan seperti di lingkungan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ. Sebagai instansi perguruan tinggi yang akan mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan juga professional, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ tidak hanya mempelajari tentang teori tetapi juga praktik. Untuk menunjang keterampilan praktik, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan memiliki 4 ruang bengkel/workshop dan 3 ruang laboratorium. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan memiliki mata kuliah praktik di setiap semester, salah satunya adalah Praktik Mekanika Tanah. Praktik Mekanika Tanah adalah mata kuliah yang mempelajari tentang cara menguji sifat fisik dan mekanik tanah melalui berbagai praktikum, seperti uji kadar air tanah, uji berat jenis tanah dan juga uji CBR laboratorium. Pada saat praktikum, partikel tanah menjadi serpihan kecil yang bertebaran di udara sehingga mengakibatkan gangguan pernapasan dan iritasi mata. Berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu praktik mekanika tanah, kecelakaan kerja yang pernah terjadi pada saat melakukan praktik mekanika tanah adalah sesak napas, iritasi mata, dan rusaknya alat-alat praktik dikarenakan pekerja tidak melaksanakan tata tertib dan kurangnya kesadaran akan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Berdasarkan penelitian Permana (2020) terhadap sebagian mahasiswa di lingkungan Gedung L FT UNJ, terdapat 24 orang (48% dari total responden) diantaranya yang pernah mengalami kecelakaan. Kategori kecelakaan yang terdata adalah kecelakaan dengan kategori ringan (terpeleset, tergores, sesak napas, iritasi mata, terkena pecahan beling, terjatuh dan terkilir) dan kategori sedang (perlu perawatan, pengobatan, dan istirahat seperti terjepit, luka sampai robek, dan luka bakar). Sedangkan kecelakaan dengan kategori berat tidak ada responden yang mengalaminya atau tidak terdata. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa lokasi kecelakaan terjadi di 6 titik Laboratorium dan *Workshop* yang ada pada Gedung L FT UNJ dengan presentase kecelakaan kerja yang terjadi di Laboratorium Mekanika Tanah sebesar 12,5%. Berdasarkan penelitian Saraswati (2019) dan Ismat (2013) dapat diketahui bahwa pengembangan analisa kecelakaan kerja pernah dilakukan di *Workshop* Praktik Kayu dan *Workshop* Praktik Plambing,

namun belum ada pengembangan analisa kecelakaan kerja dalam bentuk *Job Safety Analysis* di Laboratorium Mekanika Tanah.

Kemudian, penulis melakukan penelitian pendahuluan terhadap sebagian mahasiswa Teknik Sipil yang telah menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Mekanika Tanah, hasil dari penelitian tersebut terdapat 21 orang (27,8% dari total responden) yang pernah mengalami kecelakaan kerja di Laboratorium Mekanika Tanah. Kategori kecelakaan kerja yang terdata adalah kecelakaan dengan kategori ringan (terpeleset, tergores, sesak napas, iritasi mata, terkena pecahan beling, terjatuh dan terkilir) dan kategori sedang (perlu perawatan, pengobatan, dan istirahat seperti terjepit, luka sampai robek, dan luka bakar). Sedangkan kecelakaan dengan kategori berat (hilangnya bagian tubuh) dan kematian tidak ada responden yang mengalaminya atau tidak terdata. Berdasarkan analisa kebutuhan dapat diketahui bahwa sebanyak 95,8% dari total responden setuju dengan pengembangan *Job Safety Analysis* dapat mengurangi kecelakaan kerja di Laboratorium Mekanika Tanah. Dengan dikembangkannya *Job Safety Analysis* akan meningkatkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan hal tersebut akan semakin baik jika ditunjang dengan kondisi workshop yang baik (Saraswati, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang berjudul “Pengembangan *Job Safety Analysis* untuk Laboratorium Mekanika Tanah di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta” bertujuan untuk mengembangkan sistem manajemen K3 berupa *Job Safety Analysis* sebagai upaya mengurangi potensi kecelakaan kerja di Laboratorium Mekanika Tanah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada mata kuliah praktik mekanika tanah
2. Tingkat kecelakaan kerja di Laboratorium Mekanika Tanah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta masih cukup tinggi

3. Mahasiswa membutuhkan sistem manajemen risiko di tempat kerja untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja di Laboratorium Mekanika Tanah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta
4. Belum dikembangkannya *Job Safety Analysis* di Laboratorium Mekanika Tanah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini, maka dibatasi masalah sebagai berikut:

1. Pembuatan *Job Safety Analysis* berdasarkan OSHA 3071 2002, OHSAS 18001 2007, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) No. 5 Tahun 2018
2. *Job Safety Analysis* akan dikembangkan pada mata kuliah Praktik Mekanika Tanah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta
3. Identifikasi pekerjaan yang menjadi acuan *Job Safety Analysis* berdasarkan *Jobsheet* Praktik Mekanika Tanah 2016
4. Sampel yang digunakan pada penelitian pendahuluan adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2015 - 2017 yang telah menyelesaikan mata kuliah praktik mekanika tanah

1.4 Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana pengembangan *Job Safety Analysis* untuk Laboratorium Mekanika Tanah di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Job Safety Analysis* yang dapat meningkatkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium Mekanika Tanah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca dari dua kegunaan, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan sumber informasi bagi mahasiswa khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta mengenai *Job Safety Analysis* untuk Laboratorium Mekanika Tanah.

2. Kegunaan Praktis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mengurangi resiko kecelakaan kerja di Laboratorium Mekanika Tanah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta sehingga hasil penelitian ini dapat diterapkan di kemudian hari.

